

**PENGARUH BIAYA LANGSUNG DAN BIAYA TIDAK LANGSUNG  
TERHADAP BIAYA PRODUKSI PADA PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV (PERSERO) UNIT USAHA ADOLINA  
SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**


**FUJI ASTUTI  
148320103**

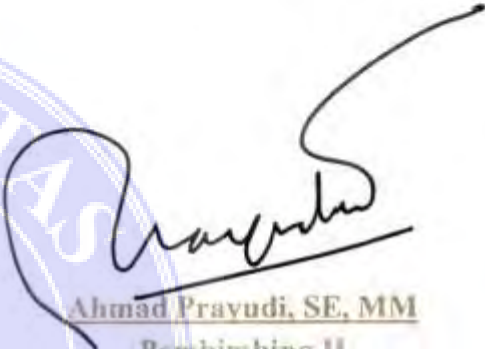


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**


Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung Terhadap Biaya Produksi Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai  
Nama : FUJI ASTUTI  
NPM : 148320103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi  
Pembimbing

  
Drs. Miftahuddin, MBA  
Pembimbing I

  
Ahmad Prayudi, SE, MM  
Pembimbing II

  
  
Hendi, SE, M.Si  
Dekan

  
Adelina Lubis, SE, M.Si  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 2018

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh Biaya Langsung terhadap Biaya Produksi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. 2) Pengaruh Biaya Tidak Langsung terhadap Biaya Produksi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. 3) Pengaruh Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai . Jenis pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif.

Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hasil penelitian pada pengujian model regresi linear berganda membuktikan bahwa Biaya Langsung menunjukkan hasil dengan koefisien regresi sebesar 0,804 dan variabel Biaya Tidak Langsung menunjukkan hasil dengan koefisien regresi sebesar 9,250 yang mempengaruhi Biaya Produksi secara positif dan signifikan. Nilai t hitung variabel Biaya Langsung ( $X_1$ ) nilai t hitung  $6,125 > t$  tabel  $4,303$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$  dan nilai t hitung variabel Biaya Tidak Langsung ( $X_2$ ) nilai t hitung  $4,161 < t$  tabel  $4,302$  dan nilai signifikan  $0,053 > 0,05$ .

Hasil pembahasan diketahui terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel Biaya Langsung terhadap Biaya Produksi (Y). Terdapat pengaruh tidak signifikan variabel Biaya Tidak Langsung terhadap Biaya Produksi (Y). Terdapat pengaruh secara simultan Biaya langsung dan Biaya tidak langsung terhadap Biaya produksi.

**Kata Kunci : Biaya Langsung, Biaya Tidak Langsung dan Biaya Produksi.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine: 1) Effect of Direct Costs on Production Cost PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. At PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. 2) Effect of Indirect Cost to Production Cost of PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. 3) The Influence of Direct Cost and Indirect Cost PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. Type in this research is associative research.*

*Population in this research is Financial Statement of PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina Serdang Bedagai. Sampling technique in this research is using purposive sampling approach that is sampling technique giving equal opportunity / opportunity for every element or member of population to be chosen to be sample. The result of research on multiple linear regression model test proves that Direct Cost shows the result with regression coefficient equal to 0,804 and Indirect Cost variable shows result with regression coefficient equal to 9,250 influencing Production Cost positively and significant. Value t arithmetic of Direct Cost variable (X1) t value 6,125 > t table 4,303 and significant value 0,026 < 0,05 and value t arithmetical variable Indirect Cost (X2) value t count 4,161 < t table 4,302 and significant value 0,053 > 0,05.*

*The results of the discussion is known to have a positive and significant influence variable Direct Cost to Production Cost (Y). There is no significant effect of Indirect Cost variable on Production Cost (Y). There is a simultaneous effect of Direct Cost and Indirect Cost to Production Cost.*

***Keywords: Direct Cost, Indirect Cost and Production Cost.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah begitu banyak melimpahkan rahmad dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “PENGARUH BIAYA LANGSUNG DAN BIAYA TIDAK LANGSUNG TERHADAP BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) UNIT USAHA ADOLINA SERDANG BEDAGAI”.

Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima masukan ataupun kritikan untuk menyempurnakan penulisan tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan moril terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Adelina Lubis, SE, MSi. Selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA. Selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membantu dan mengevaluasi tugas akhir saya agar tersusunnya dengan baik tugas akhir ini.

5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM. Selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah memberikan ilmu baru dan pengalaman terbaik serta keikhlasannya, kesabaran, dan ketelitiannya telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga tersusunnya tugas akhir ini.
6. Ibu Dra. Isnaniah LKS, SE, MMA selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua tercinta penulis Ayahanda Slamet dan Ibunda Nani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik moril dan materil selama penulis menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Teristimewa buat teman – teman seperjuangan penulis khususnya stambuk 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas semangat yang selalu diberikan serta motivasi dan masukan yang diberikan lewat diskusi bersama dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tuhan berkenan memberikan berkatnya kepada pihak – pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri. Amin Ya Robbal Alamin.

Medan, 21 Maret 2018

Fuji Astuti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II     LANDASAN TEORI .....	7
2.1. Biaya .....	7
2.1.1. Pengertian Biaya .....	7
2.1.2. Klasifikasi Biaya .....	9
2.1.3. Biaya Langsung .....	10
2.1.4. Biaya Tidak Langsung .....	14
2.2. Biaya Produksi .....	16
2.2.1. Pengertian Biaya Produksi .....	16
2.2.2. Klasifikasi Biaya Produksi .....	18
2.2.3. Unsur – Unsur Biaya Produksi .....	22
2.3. Penelitian Terdahulu .....	30
2.4. Kerangka Konseptual .....	32
2.5. Hipotesis .....	33
BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....	34
3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian .....	34
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.3. Definisi Operasional Variabel .....	36
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6. Teknik Analisis Data .....	38
3.7. Uji Hipotesis .....	39
BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1. Hasil Penelitian .....	40
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	40
4.1.2. Proses Produksi .....	42
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan .....	43
4.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan .....	44
4.1.5. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab .....	45
4.2. Pembahasan .....	51
4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.2.2. Analisa Regresi Linear Berganda .....	51

	4.2.3. Analisa Uji t .....	53
	4.2.4. Analisa Uji F .....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
	5.1. Kesimpulan .....	56
	5.2. Saran .....	57
	DAFTAR PUSTAKA .....	58
	LAMPIRAN .....	61





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian .....	35
Tabel 4.1. Rincian Laporan Keuangan .....	51
Tabel 4.2. Koefisien Regresi Berganda .....	52
Tabel 4.3. Nilai Uji t Parsial .....	53
Tabel 4.5. Nilai Uji F Simultan .....	55



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Perusahaan .....	44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya ilmu teknologi, ilmu pengetahuan, dan bertambahnya penduduk, memaksa kebutuhan hidup terus meningkat. Pada saat ini kebutuhan hidup tidak bisa diambil langsung dari alam, akan tetapi harus diolah dahulu dengan cepat, efisien, dan harga terjangkau. Keadaan ini dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian orang untuk memperoleh keuntungan. Akan tetapi, permintaan pasar berubah-ubah sehingga menyulitkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksinya.

Perusahaan yang penulis teliti adalah PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina merupakan salah satu Unit Usaha dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bergerak dalam industri perkebunan dimana deskripsi bisnisnya adalah pembudidayaan tanaman, pengolahan dan penjualan produk kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) memiliki areal Luas hak guna kebun unit Adolina seluas 8.965,69 hektar. Dimana dibagi menjadi dua bagian yaitu 8.636 hektar untuk lahan kelapa sawit dan 329,69 hektar untuk Emplasment, pondok dan bibitan serta pabrik dll, dan merupakan produsen CPO terbesar di antara PTPN lainnya.

PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) mempunyai potensi memberikan pendapatan besar selain hasil perkebunan khususnya kelapa sawit apabila dapat memaksimalkan pengolahan buah kelapa sawit selain menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*).

Dalam melakukan kegiatan produksi terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, diantaranya biaya langsung dan biaya tidak langsung. Menurut Mulyadi (2014:13) biaya langsung (*direct cost*) biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Sedangkan untuk biaya tidak langsung Menurut Mulyadi (2014:13) biaya tidak langsung (*in direct cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung pada unit yang diproduksi.

Yang termasuk kedalam biaya langsung pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Biaya Bahan Baku
- b. Biaya Tanaman

Biaya tanaman meliputi:

- 1) Biaya Gaji, Tunjangan dan Biaya Sosial Pegawai dan Staf Tanaman
- 2) Biaya Pemeliharaan Tanaman
- 3) Biaya Pemupukan
- 4) Biaya Panen dan Pengumpulan
- 5) Biaya Pengangkutan ke Pabrik
- 6) Biaya Pabrik
- 7) Biaya pengolahan

Biaya pengolahan pada PTPN IV ditentukan berdasarkan:

- a) Kebutuhan standar tenaga manusia.
- b) Standar bahan-bahan kimiawi.
- c) Perawatan dan pemeliharaan yang diperlukan.
- d) Semua faktor-faktor yang berhubungan dengan pengolahan kelapa sawit.

Berikut ini merupakan biaya-biaya yang terdapat dalam proses pengolahan kelapa sawit:

- a) Perkakas dan alat kecil.
- b) Bahan kimia dan perlengkapan.
- c) Biaya analisa.
- d) Bahan bakar dan pelumas.
- e) Biaya pembangkit tenaga listrik dan air.
- f) Pemeliharaan bangunan, mesin, dan perabot pabrik.
- g) Biaya pengepakan.
- 8) Biaya penyusutan

Yang termasuk kedalam biaya tidak langsung pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Biaya Gaji, Tunjangan dan Biaya Sosial Pegawai dan Staf Pabrik
- b. Biaya Emplasmen
- c. Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah dan Pabrik
- d. Biaya Pemeliharaan Jalan, Jembatan, Saluran Air
- e. Biaya Pemeliharaan Kendaraan

- f. Biaya Pemakaian dan Pemeliharaan Mesin Pabrik
- g. Biaya Pajak Bumi dan Bangunan
- h. Biaya Poliklinik
- i. Biaya Asuransi Bangunan.

Biaya produksi adalah beban yang harus ditanggung oleh produsen dalam bentuk uang untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Menetapkan biaya produksi berdasarkan pengertian tersebut memerlukan kecermatan karena terkadang ada hal yang sulit diidentifikasi. Menurut Sutrisno (2009) biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dari asumsi di atas penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh biaya langsung dan biaya tidak langsung terhadap biaya produksi dan penulis mendeskripsikan melalui karya tulis ini dengan mengambil judul: "PENGARUH BIAYA LANGSUNG DAN BIAYA TIDAK LANGSUNG TERHADAP BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) UNIT USAHA ADOLINA SERDANG BEDAGAI".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah Biaya Langsung berpengaruh secara parsial terhadap Biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai?
2. Apakah Biaya Tidak Langsung berpengaruh secara parsial terhadap Biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai?
3. Apakah Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung berpengaruh secara simultan terhadap Biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

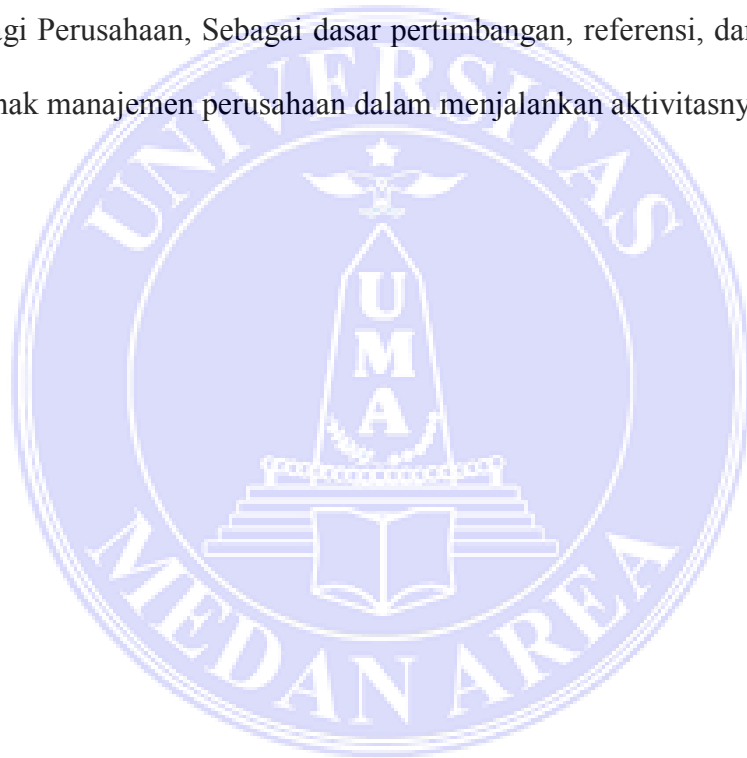
Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah biaya langsung berpengaruh secara parsial terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui apakah biaya tidak langsung berpengaruh secara parsial terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui apakah biaya langsung dan biaya tidak langsung berpengaruh secara simultan terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis, menjadi bahan untuk menambah wawasan tentang pengaruh biaya langsung dan tidak langsung terhadap biaya produksi di dalam perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai acuan/bandingan/referensi bagi penelitian yang relevan.
3. Bagi Perusahaan, Sebagai dasar pertimbangan, referensi, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Biaya**

##### **2.1.1. Pengertian Biaya**

Biaya adalah aliran sumberdaya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan, jasa, tenaga kerja, produk, peralatan, dan barang lainnya yang digunakan untuk keperluan bisnis atau kepentingan lainnya.

Menurut Mulyadi (2014:8) “Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas:

- a) Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b) Diukur dalam satuan uang
- c) Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
- d) Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.”

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2014:8), “Biaya merupakan nilai moneter yang sekarang dan sumber ekonomi yang dikorbankan atau yang harus dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa”.

Menurut Purwanti dan Prawironegoro (2014:19) “Biaya adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan dimasa mendatang”.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013:7), “Mendefinisikan Biaya dalam akuntansi biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian *cost* dan biaya dalam artian *expense*. Biaya atau *cost* adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Beban atau *expense* adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis”.

Menurut Mursyidi (2010:14), “Mengemukakan biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat akan datang”.

Menurut Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan George Foster yang diterjemahkan oleh P. A. Lestari (2012:355), “Biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Supriyono (2011:14), “Biaya dalam arti *cost* (harga pokok) adalah jumlah yang dapat diukur satuan uang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi)”.

Menurut Samryn (2012:26) mengemukakan bahwa, “Biaya adalah pengorbanan manfaat ekonomis untuk memperoleh jasa yang tidak dikapitalisir nilainya”.

Menurut Ony Widilestariningtyas, Sonny W. F, Sari Dewi Anggadani (2012:10), “Biaya adalah biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat”.

Sedangkan Menurut Carter dan Usry yang diterjemahkan oleh Krista (2009:30), “Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat”.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian biaya diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu nilai tukar atau sumber daya yang dikorbankan atau dikeluarkan dalam bentuk satuan uang untuk mendapatkan barang dan jasa yang dapat memberikan manfaat saat kini atau masa depan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu.

### **2.1.2. Klasifikasi Biaya**

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan atas keseluruhan elemen – elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan – golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya.

Menurut William K. Carter (2009:40), “Klasifikasi biaya sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya”.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013:12) mengemukakan, “Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang

ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

Klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan:

- a. Produk
- b. Volume Produksi
- c. Departemen dan pusat biaya
- d. Periode akuntansi
- e. Pengambilan keputusan

### **2.1.3. Biaya Langsung**

Biaya Langsung adalah biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi suatu barang. Oleh karena itu, secara langsung dapat dibebankan pada barang itu. Misalnya bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, ongkos angkut, dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2014:13), “Biaya langsung (*direct cost*) biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai”.

Yang termasuk kedalam biaya langsung pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku

Bahan Baku yang digunakan Unit usaha Adolina yaitu TBS (Tandan Buah Segar) yang diperoleh dari kebun-kebun PTPN IV unit Adolina sendiri dan sebagian lagi diperoleh dari kebun-kebun rakyat atau swasta yang berada disekitarnya.

b. Biaya Tanaman

Biaya tanaman adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tanaman yang telah menghasilkan, panen, dan pengumpulan hasil di lapangan, pengangkutan hasil dari tempat-tempat pengumpulan ke pabrik, biaya umum dari pimpinan seperti:

1) Biaya Gaji, Tunjangan dan Biaya Sosial Pegawai dan Staf Tanaman

Biaya gaji karyawan tanaman merupakan biaya gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan yang ada di lapangan dan pabrik, biaya tersebut secara langsung ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan produk CPO. Seperti: gaji karyawan lapangan, gaji karyawan pabrik, dan biaya lainnya.

2) Biaya Pemeliharaan Tanaman

Biaya pemeliharaan tanaman yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga supaya pohon sawit selalu dalam kondisi baik, kuat, dan segar sehingga memiliki jang-kawaktu atau umur yang panjang, misalnya biaya pembersihan semak belukar, biaya

penyiraman pohon sawit, biaya pembasmian hama sawit, dan biaya lainnya.

### 3) Biaya Pemupukan

Biaya pemupukan yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembelian pupuk dengan tujuan untuk menjaga pohon sawit supaya tetap subur dan kuat dalam menghasilkan buah sawit yang besar-besar dan tidak cepat busuk buahnya.

### 4) Biaya Panen dan Pengumpulan

Biaya Panen yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memanen buah sawit dan mengumpulkan tandan buah sawit pada tempat atau lokasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, misalnya biaya pembelian alat panen sawit (dodos dan sabit panjang), biaya pembelian gerobak dorong, biaya upah pengumpul buah sawit, dan biaya lainnya.

### 5) Biaya Pengangkutan ke Pabrik

Biaya Pengangkutan yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengangkut tandan buah sawit dari lokasi panen menuju pabrik yang selanjutnya akan diolah di pabrik menjadi minyak CPO.

### 6) Biaya Pabrik

Biaya Pabrik yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional pabrik supaya kegiatan pabrik berjalan dengan lancar dan dapat melaksanakan proses produksi secara lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan target perusahaan misalnya biaya

penerangan pabrik, biaya alat tulis pabrik, biaya makan minum pabrik.

#### 7) Biaya pengolahan

Biaya pengolahan pada PTPN IV ditentukan berdasarkan:

- a) Kebutuhan standar tenaga manusia.
- b) Standar bahan-bahan kimiawi.
- c) Perawatan dan pemeliharaan yang diperlukan.
- d) Semua faktor-faktor yang berhubungan dengan pengolahan kelapa sawit.

Berikut ini merupakan biaya-biaya yang terdapat dalam proses pengolahan kelapa sawit:

- a) Perkakas dan alat kecil.
- b) Bahan kimia dan perlengkapan.
- c) Biaya analisa.
- d) Bahan bakar dan pelumas.
- e) Biaya pembangkit tenaga listrik dan air.
- f) Pemeliharaan bangunan, mesin, dan perabot pabrik.
- g) Biaya pengepakan.

#### 8) Biaya penyusutan

Biaya Penyusutan yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengalokasikan manfaat, biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan non tanaman misalnya penyusutan akan alatpanen sawit (dodos dan sabit panjang), biaya penyusutan gerobak dorong, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses produksi.

#### 2.1.4. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung (disebut juga biaya overhead pabrik) adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi. Misalnya gaji pimpinan, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2014:13), “Biaya tidak langsung (*in direct cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung pada unit yang diproduksi”.

Yang termasuk kedalam biaya tidak langsung pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) adalah sebagai berikut:

a. Biaya Gaji, Tunjangan dan Biaya Sosial Pegawai dan Staf Pabrik

Biaya Gaji Karyawan Pabrik merupakan biaya gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan yang ada di pabrik, tetapi tidak ikut serta secara langsung dalam proses produksi untuk menghasilkan produk CPO. Seperti: gaji mandor, gaji satpam pabrik, dan biaya lainnya.

b. Biaya Emplasmen

Biaya Emplasmen merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga supaya bangunan emplasmen selalu dalam kondisi yang nyaman, aman, dan kuat.

c. Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah dan Pabrik

Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah dan Pabrik Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga supaya bangunan rumah dan pabrik selalu dalam kondisi yang nyaman, aman, dan kuat sehingga



karyawan dan buruh dapat bekerja dengan lancar, misalnya biaya reparasi atap bangunan rumah dan pabrik, biaya reparasi lantai bangunan rumah dan pabrik.

d. Biaya Pemeliharaan Jalan, Jembatan, Saluran Air

Biaya Pemeliharaan Jalan, Jembatan, Saluran Air merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga jalan, jembatan, saluran air selalu dalam kondisi yang baik, dapat berfungsi, dan aman bagi buruh sehingga dapat sesuai dengan target produksi yang telah ditentukan sebelumnya.

e. Biaya Pemeliharaan Kendaraan

Biaya Pemeliharaan Kendaraan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memelihara kendaraan operasional pabrik supaya dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga tidak mengganggu kelancaran kerja, misalnya pembelian suku cadang, pembelian oli, dan sebagainya.

f. Biaya Pemakaian dan Pemeliharaan Mesin Pabrik

Biaya Pemakaian dan Pemeliharaan Mesin Pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga mesin pabrik selalu dalam kondisi yang baik, dapat berfungsi, dan aman bagi buruh dalam menjalankannya sehingga dapat menghasilkan produk CPO sesuai dengan target produksi yang telah ditentukan sebelumnya, misalnya biaya pembelian suku cadang (*spare part*) mesin pabrik, biaya perbaikan mesin pabrik yang mengalami kerusakan, biaya lainnya.

g. Biaya Pajak Bumi dan Bangunan

Biaya Pajak Bumi dan Bangunan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melunasi besarnya utang pajak penghasilan yang harus dibayar kepada pemerintah (Negara) baik itu pajak penghasilan karyawan pabrik maupun pajak penghasilan atas penjualan minyak CPO.

h. Biaya Poliklinik

Biaya Poloklinik merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membantu karyawan perusahaan atau buruh pabrik yang ingin berobat secara gratis pada poliklinik perusahaan akibat kecelakaan yang terjadi pada saat melaksanakan pekerjaan.

i. Biaya Asuransi Bangunan

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengamankan bangunan dari hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan, misalnya adanya bencana kebakaran, bencana alam, dan bencana lainnya.

## 2.2. Biaya Produksi

### 2.2.1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya – biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang.

Menurut William K. Carter (2009:40) yang diterjemahkan oleh Krista bahwa, “Biaya manufaktur juga disebut biaya produksi atau biaya pabrik, biasanya didefinisikan sebagai jumlah tiga elemen biaya : bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Bahan

bakulangsung dan tenaga kerja langsung, keduanya disebut biaya utama (*prime cost*). Tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, keduanya disebut biaya konversi”.

Sedangkan Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:11), “Biaya produksi adalah : Biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini juga disebut dengan biaya produk yaitu biaya-biaya ini merupakan bagian dari persediaan”.

Menurut Mulyadi (2012: 13), “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 47), “Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa”.

Menurut Sutrisno (2009), “Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik”.

Dari pengertian para ahli diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa biaya produksi, biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik sesuai konsep harga pokok, nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk biaya tersebut dengan dihubungkan dengan satu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.

### 2.2.2. Klasifikasi Biaya Produksi

Klasifikasi biaya produksi adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberi informasi yang lebih penting. Adapun klasifikasi atau penggolongan biaya produksi adalah sebagai berikut :

Menurut Bustami (2013:12) terdapat 3 komponen biaya produksi untuk proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2009:13) ada 5 penggolongan biaya diantaranya sebagai berikut: "Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran, penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan, penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, penggolongan biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas dan penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya".

#### a) Penggolongan Biaya Menurut Objek Pengeluaran Biaya

Penggolongan biaya paling sederhana adalah penggolongan atas dasar obyek pengeluaran yaitu berupa penjelasan mengenai obyek suatu pengeluaran. Dalam perusahaan manufaktur dapat dibagi menjadi tiga golongan, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

#### b) Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Biaya dapat digolongkan berdasarkan fungsi-fungsi dimana biaya tersebut terjadi. Pada perusahaan manufaktur terdapat beberapa fungsi, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum, sehingga biaya-biaya yang terjadi bila dikaitkan dengan fungsi pokok perusahaan manufaktur tersebut dapat digolongkan menjadi:

1) Biaya Produksi (*manufacturing cost*)

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overheadpabrik. Misalnya : biaya *depresiasi* mesin dan *equipment*, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian yang langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan proses produksi.

2) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi guna melaksanakan pemasaran produk. Biaya ini berhubungan dengan usaha untuk memperoleh pesanan. Untuk memperoleh pesanan perusahaan mengeluarkan biaya, seperti biaya iklan, promosi, dan gaji karyawan yang melaksanakan kegiatan pemasaran. Sedangkan untuk memenuhi pesanan, perusahaan mengeluarkan biaya angkutan dari gudang ke pembeli.

3) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan penyusunan kebijaksanaan dan pengarahan

perusahaan secara keseluruhan atau biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Seperti biaya gaji karyawan bagian keuangan, personalia dan bagian hubungan masyarakat dan biaya pemeriksaan akuntan.

- c) Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai.

Biaya dapat dihubungkan dengan sesuatu yang dibiayai maka biaya-biaya dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Biaya langsung (*direct cost*) yaitu biaya yang terjadi dan penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku.
- 2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*) yaitu biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).

Perbedaan biaya langsung maupun tidak langsung dikaitkan dengan produk sangat diperlukan bila perusahaan menghasilkan lebih dari satu macam produk dan manajemen menghendaki penentuan harga pokok per jenis produk tersebut.

- d) Penggolongan Biaya Menurut Perilaku dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Aktivitas.

Di dalam pengendalian biaya dan pengambilan keputusan, biaya ini digolongkan sebagai berikut :

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya tetap tidak terpengaruh adanya perubahan volume kegiatan dalam batas-batas tertentu.
  - 2) Biaya variabel (*variabel cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
  - 3) Biaya semivariabel (*semi variabel cost*), yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sesuai dengan perubahan volume kegiatan.
  - 4) Biaya *semi fixed*, yaitu biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- e) Penggolongan Biaya atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya.
- Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.
- 1) Pengeluaran modal  
Merupakan biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periodeakuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender).
  - 2) Pengeluaran pendapatan  
Merupakan biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

### 2.2.3. Unsur - Unsur Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya untuk membuat barang. Nilai barang yang dibuat akan mengandung biaya yang membentuk barang tersebut. Biaya tersebut adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Ketiga biaya ini merupakan unsur-unsur produksi.

Menurut Carter (2009) Biaya Produksi terdiri dari, “Unsur-unsur harga pokok produksi mencakup tiga hal, yaitu:

a) Biaya Bahan Baku Langsung (*Raw Material Cost*)

Biaya bahan baku langsung adalah biaya untuk bahan-bahan yang dengan langsung dan mudah diidentifikasi dengan barang jadi.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengerjakan secara langsung proses produksi atau yang bisa diidentifikasi langsung dengan barang jadi.

c) Biaya *Overhead* Pabrik (*Factory Overhead*)

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya pabrik selain dari bahan baku dan tenaga kerja langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan perusahaan. Misalnya: Bahan pembantu atau bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, perbaikan dan pemeliharaan, biaya listrik telpon dan air.

Menurut Dunia dan Abdullah (2012:23), menyatakan biaya ini diklasifikasikan dalam tiga elemen utama sehubungan dengan produk yang dihasilkan:



a) Biaya Bahan Baku Langsung (*Raw Material Cost*)

Merupakan biaya perolehan dan seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*)

Biaya tenaga kerja adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan proses produksi.

c) Biaya *Overhead* Pabrik (*Manufacturer Overhead*)

Adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Menurut Siregar (2014:28), biaya – biaya produksi dibedakan berdasarkan elemen – elemen yang dimana elemen tersebut dibedakan menjadi tiga yaitu:

a) Biaya Bahan Baku Langsung (*Raw Material Cost*)

Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Cost*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah besarnya biaya yang terjadi untuk menggunakan tenaga karyawan dalam mengerjakan proses produksi.

c) Biaya *Overhead* Pabrik (*Manufacturer Overhead*)

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya – biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Mulyadi (2009:65) Biaya Produksi terdiri dari: “Unsur-unsur dalam harga pokok produk diklasifikasikan atas tiga biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik”.

a) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan menempatkannya dalam keadaan siap untuk diolah dimana biaya bahan baku ini tidak hanya berupa harga tercantum dalam faktor pembelian saja. Tetapi ditambah dengan biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap untuk diolah.

1) Bahan Baku Langsung (*direct material cost*)

Biaya bahan baku langsung merupakan biaya yang terjadi dari semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produksi jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produksi.

Untuk menentukan harga pokok dari bahan baku yang dipakai atau diproduksi dan penentuan persediaan ada beberapa metode yang digunakan, antara lain adalah:

a. Metode Identifikasi Khusus

Metode yang menganggap bahwa bahan yang digunakan berasal dari pembelian terdahulu, sehingga bahan yang digunakan harus diketahui jumlah kuantitasnya lebih dahulu kemudian dihitung harga pokoknya dengan anggapan dari pembelian terdahulu.

b. Metode FIFO (*First in First Out*)

Metode FIFO menganggap bahwa harga pokok dari bahan baku yang pertama kali dibeli akan dijual pertama kali. Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga pokok pembelian yang paling akhir.

c. Metode LIFO (*Last in First Out*)

Metode LIFO menganggap bahwa bahan yang terakhir dibeli maka akan dijual pertama kali.

d. Metode Rata-rata Tertimbang

Metode ini setiap menghitung rata-rata harga pokok per unit bahan dan menggunakan harga rata-ratanya sebagai bahan yang digunakan. Selain itu juga harus diperhatikan metode pencatatan persediaan yang dilakukan baik pencatatan secara periodic atau perpetual.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dibayarkan kepada pekerja yang jasanya dapat diperhitungkan langsung dalam pembuatan produk tertentu dan dapat ditelusuri langsung terhadap produk, misalnya upah karyawan dan upah mandor. Biaya tenaga kerja dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu gaji dan upah reguler, premi lembur dan biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja.

Menurut Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto (2013:27) tiga kegiatan dalam biaya tenaga kerja yaitu :

a. Pencatatan waktu kerja

Pencatatan waktu kerja merupakan pengumpulan data mengenai jumlah jam kerja karyawan. Dokumen yang digunakan dalam pencatatan waktu kerja yaitu kartu hadir yang digunakan untuk mencatat jumlah jam kerja karyawan dalam satu hari dan kartu

jam kerja yang dibuat setiap hari untuk setiap karyawan menurut pekerjaan yang dilaksanakan.

b. Perhitungan jumlah gaji dan upah

Perhitungan jumlah gaji dan upah merupakan tugas departemen personalia.

c. Alokasi biaya tenaga kerja

Alokasi biaya tenaga kerja dibukukan atas dasar kartu hadir dan kartu jam kerjayang merupakan dokumen sumber untuk mengalokasikan biaya tenaga kerja kepada setiap pesanan, departemen atau produk.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam melaksanakan proses produksi.

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasillah Abdullah (2012:42), “Biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang harus terjadi meskipun biaya tersebut secara langsung tidak mempunyai hubungan yang dapat diukur dan diamati terhadap satuan-satuan aktivitas tertentu”.

Dalam menentukan biaya *overhead* pabrik menurut Ony Widilestariningtias, Sony W.F dan Sri Dewi Anggadini (2012:98)

bahwa biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan dengan 3 cara penggolongan yaitu :

1. Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik Menurut Sifatnya

a. Biaya bahan penolong

Merupakan bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi yang meskipun menjadi bagian produk tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produksi.

b. Biaya reparasi dan pemeliharaan

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan yang berupa biaya suku cadang, biaya habis terpakai, biaya jasa dari pihak luar perusahaan yang berupa biaya pemeliharaan aktiva tetap lainnya.

c. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Merupakan biaya tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk. Seperti biaya tunjangan, biaya upah, biaya jamsostek dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.

d. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Merupakan suatu biaya yang ditetapkan atas masa manfaat suatu aktiva tetap. Biaya ini biasanya berupa penyusutan atas nilai masa manfaat aktiva tetap. Seperti penyusutan gedung, kendaraan dan lain sebagainya.

e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu

Merupakan biaya yang mempunyai periode tertentu contohnya seperti biaya asuransi.

f. Biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai

Merupakan suatu biaya yang diserahkan kepada pihak lain atas penggunaan suatu fasilitas tertentu yang diperlukan dalam melaksanakan proses produksi contohnya seperti biaya air, listrik, telepon, internet dan lain sebagainya.

## 2. Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik Menurut Perilaku dengan Hubungan Perubahan Volume Produksi.

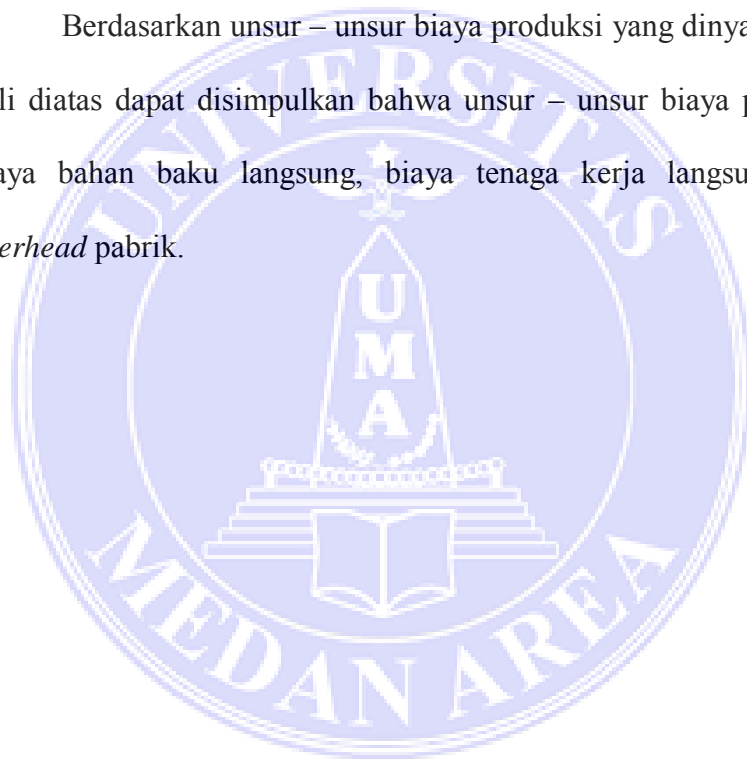
Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:14) adalah sebagai berikut:

- a) Biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya *overhead* pabrik yang tidak berubah searah dengan perubahan volume kegiatan tertentu.
- b) Biaya *overhead* pabrik variabel yaitu biaya *overhead* pabrik yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara per-unit tetap.
- c) Biaya *overhead* pabrik semi variabel yaitu biaya *overhead* pabrik yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan tersebut atau biaya didalamnya mengandung unsur tetap dan memperlihatkan karakter tetap dan variabel.

3. Penggolongan Biaya Overhead Pabrik Menurut Hubungannya dengan Departemen

- a) Biaya *overhead* pabrik langsung yaitu biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan.
- b) Biaya *overhead* pabrik tidak langsung yaitu biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan.

Berdasarkan unsur – unsur biaya produksi yang dinyatakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa unsur – unsur biaya produksi adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.



### 2.3. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

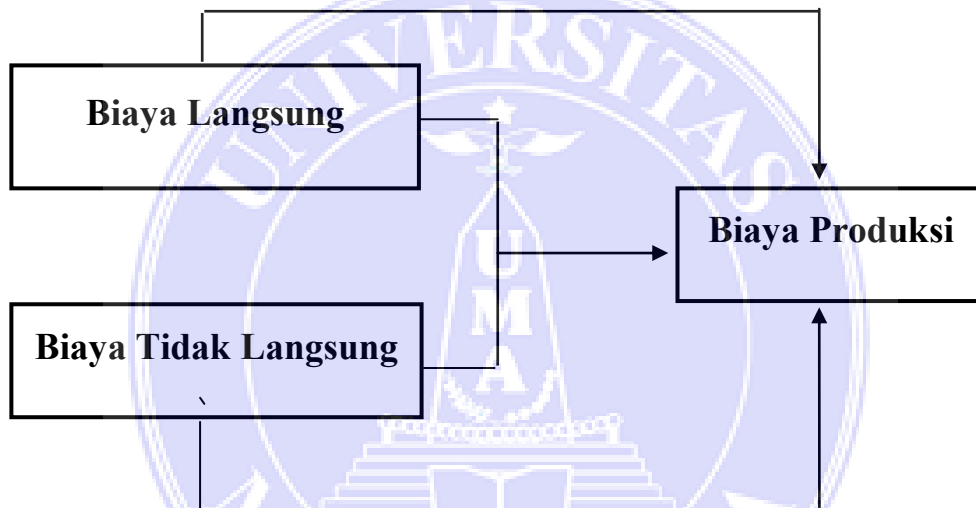
Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Irma Amalia Novitri (2015)	PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA INDUSTRI TEMPE (STUDI KASUS DI DESA BOJONGSARI KABUPATEN INDRAMAYU	Hasil Penelitian Menunjukkan Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Variabel Produksi Tempe
Nawang Putri Sendang Sisela (2011)	PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP HASIL PRODUKSI DI SENTRA INDUSTRI TENUN ATBM DESA	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Berpengaruh Simultan Terhadap Hasil Produksi TenunAtbm Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten



	PAKUMBULAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN	Pekalongan
Theresia Detty Natalo Roher (2016)	PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN PT. ANGGREK HITAM DENGAN PERIODE TAHUN 2013-2015	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Berpengaruh Simultan Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan Pt. Anggrek Hitam Periode Tahun 2013-2015

#### 2.4. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2010:88), “Kerangka konseptual merupakan modal tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.” Kerangka konseptual sebagai berikut:

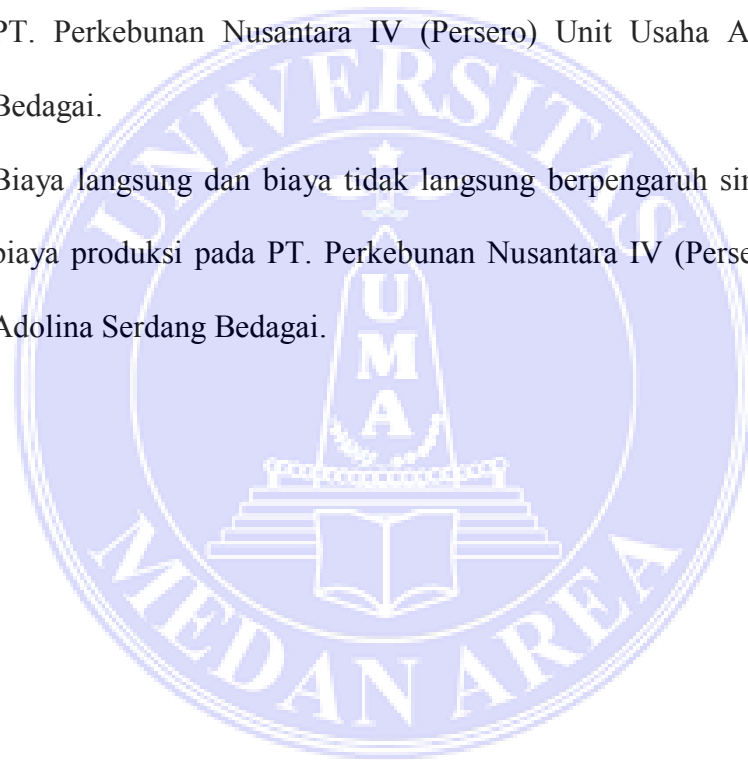


Gambar 2.1.Kerangka Konseptual

## 2.5. Hipotesis

Menurut Husein Umar (2007:42), “Hipotesis diartikan suatu pernyataan yang kedudukannya belum sekuat proposisi atau dalil”. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Biaya langsung berpengaruh parsial terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.
- H2 : Biaya tidak langsung berpengaruh parsial terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.
- H3 : Biaya langsung dan biaya tidak langsung berpengaruh simultan terhadap biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Serdang Bedagai.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian asosiatif.

Menurut Sugiyono, (2014:55), “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Kantor PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Medan yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan, Batang terap, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20986.

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Pra Riset dilakukan dari bulan Desember 2017 sampai April 2018. Jadwal penelitian direncanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	2017 – 2018				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pembuatan Proposal					
2.	Bimbingan Proposal					
3.	Seminar Proposal					
4.	Bimbingan Dan Penulisan Skripsi					
5.	Penyelesaian Skripsi					
6.	Seminar Hasil					
7.	Pengajuan Sidang Meja Hijau					

**Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun kriteria yang ditentukan peneliti adalah:

Laporan keuangan PTPN IV (Persero) Unit Usaha Adolina tahun 2012-2016.

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Usaha untuk memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan menghindari bias teori dalam hasil pengolahan, maka variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

#### 3.2.1. Variabel Independen

- a) Biaya langsung/ *direct cost* (X1) biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Menurut Mulyadi (2014:13).
- b) Biaya tidak langsung/ *in direct cost* (X2) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya ini tidak dapat dihubungkan secara langsung pada unit yang diproduksi. Menurut Mulyadi (2014:13).

#### 3.2.2. Variabel Dependen

- a) Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (Y) adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Menurut Sugiyono, (2012:141), menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder yang diperoleh antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan contoh laporan keuangan perusahaan.”

Data diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan.

- 1) Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan staf PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Unit Usahan Adolina.
- 2) Teknik Dokumentasi, yaitu memperoleh data dengan cara pengamatan tidak langsung terhadap objek yang diteliti seperti melalui pencatatan dan pengcopyan laporan-laporan, dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul yang diteliti.
- 3) Teknik kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan untuk mendapatkan teori-teori tentang biaya-biaya yang terkandung dalam kegiatan produksi suatu perusahaan.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Rochaety (2007: 142), mengatakan:“Regresi berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas”.

Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Biaya Produksi

X1 = Biaya Langsung

X2 = Biaya Tidak Langsung

b1, b2 = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Error

Dalam analisis ini teknik mencari regresi berganda dengan menggunakan output program SPSS versi 16. (*Statistical package for social sciences*) pada tabel *coefficients*.



### 3.6. Uji Hipotesis

#### 3.6.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2006: 84) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Uji t merupakan suatu cara untuk mengukur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  diterima

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  ditolak

#### 3.6.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali (2006: 84) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Uji F merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan F hitung dengan F tabel yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  diterima

Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  ditolak

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. (2012). *“Akuntansi Biaya”*. Jakarta: Salemba Empat
- Amin Widjaja Tunggal. (2014). *“Pengetahuan Dasar Auditing”*. Jakarta: Harvarindo
- Bastian Bustami dan Nurlela. (2013). *“Akuntansi Biaya (Edisi 4)”*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- \_\_\_\_\_. (2010). *“Akuntansi Biaya”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Carter, William K, dan Usry. (2009). *“Akuntansi Biaya (Edisi 14)”*. Diterjemahkan Oleh: Krista. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014). *“Manajemen Keuangan Edisi Revisi”*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Edy Sutrisno. (2009). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Jakarta, Kencana Purnada Media Group
- Ety Rochaety et al. (2007). *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2006). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 4)”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. (2013). *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hansen dan Woman. (2009). *“Akuntansi Manajemen (Edisi 8)”*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Horngren, Charles T. Srikant M. Datar dan George Foster. (2012). *“Akuntansi Biaya (Edisi 12, diterjemahkan oleh P.A Lestari, SE)”*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Husein Umar. (2007). *“Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyadi. (2009). *“Akuntansi Biaya”*. Yogyakarta: STIE YPKPN
- \_\_\_\_\_. (2012). *“Akuntansi Biaya (Edisi 5)”*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN
- \_\_\_\_\_. (2014). *“Sistem Akuntansi”*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Mursyidi. (2010). *“Akuntansi Biaya – Conventional Costing, Just In Time, dan Activity – Based costing”*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ony Widilestariningtyas, Sony W.F & Sri Dewi Anggadini. (2012). *“Akuntansi Biaya”*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Samryn, L.M. (2012). *“Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi (Edisi 1)”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kriswanto. (2013). *“Akuntansi Biaya”*. Penerbit: Inmedia
- Sugiyono. (2010). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: ALFABETA

- \_\_\_\_\_. (2014). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)”*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R. (2011). *“Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan”*. Yogyakarta: BPFE
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. Dkk. (2014). *“Akuntansi Biaya”*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

**Skripsi :**

- Irma Amalia Novitri. (2015). *“Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)”*.
- Nawang Putri Sendang Sisela. (2011). *“Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun Atbm Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”*.

**LAMPIRAN 1**  
**RINCIAN LAPORAN KEUANGAN**

Tahun	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Biaya Produksi
2012	168.817.910.708	17.247.853.336	199.722.692.739
2013	159.983.875.535	15.902.756.945	185.851.498.867
2014	137.774.472.851	16.312.486.538	171.924.801.561
2015	198.824.751.648	18.496.625.919	241.453.204.981
2016	179.083.662.482	18.980.943.184	229.038.093.327

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Adolina

## LAMPIRAN 2

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y

  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

### Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Tidak Langsung (X2), Biaya Langsung (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Biaya Produksi (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.985	3,609E9

a. Predictors: (Constant), Biaya Tidak Langsung (X2), Biaya Langsung (X1)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.367E21	2	1.684E21	129.282	.008 <sup>a</sup>
	Residual	2.605E19	2	1.302E19		
	Total	3.393E21	4			

a. Predictors: (Constant), Biaya Tidak Langsung (X2), Biaya Langsung (X1)

b. Dependent Variable: Biaya Produksi (Y)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.111E10	2.502E10		-3.641	.068
	Biaya Langsung (X1)	.804	.131	.625	6.125	.026
	Biaya Tidak Langsung (X2)	9.250	2.223	.425	4.161	.053

a. Dependent Variable: Biaya Produksi (Y)